

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian *Cross Sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari suatu hubungan antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Hutasuhut *et al.*, 2020). Dalam penelitian ini, peneliti berencana mempelajari dan mengamati kejadian asfiksia pada bayi baru lahir dan keterkaitannya dengan status ibu bersalin dengan riwayat anemia kehamilan dan Jenis persalinan apa yang di pilih yang ada di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

##### B. Subjek Penelitian

###### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro yaitu sebanyak 222 ibu bersalin pada tahun 2024

###### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu bersalin di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro pada tahun 2024

###### a. Besar sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus estimasi proporsi dengan Populasi pada tahun 2024 sebesar 222 ibu bersalin dengan derajat penyimpangan / *sampling of error* 10% untuk menentukan besaran sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi (Anggreni, 2022: 90-91) :

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)N}{d^2(N-1) + Z^2 p(1-p)}$$
$$n = \frac{1,96^2 0,50(1-0,50)222}{0,10^2(222-1) + 1,96^2 0,50(1-0,50)}$$
$$n = \frac{213,20}{21,12 + 0,96}$$
$$n = \frac{213,20}{3,17}$$
$$n = 67,25 = 68 \text{ (ibu bersalin)}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$N$  = Jumlah poulasi

$Z$  = Derajat Kepercayaan 95% = 1,96

$P$  = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi (0,50)

$d$  = Derajat penyimpangan terhadap populasi = 10% (0,10).

b. Teknik Pengambilan Sempel

Teknik pengambilan sampel menggunakan probabilistik yaitu pengambilan sampel acak sederhana (*simpel random sampling*) dengan cara undian. Data diambil dari catatan rekam medik pasien di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro dan pengambilan data dilakukan langsung oleh peneliti.

c. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

Kriteria pemilihan terdiri dari keriteria inklusi sampel dan kriteria ekslusi dengan ciri-ciri yang tidak dapat di ambil besar sampel

1) Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a) Ibu yang melahirkan di RSUD Jenderal Ahmad Yani selama tahun 2024
- b) Data rekam medis lengkap (nilai Hb saat hamil, jenis persalinan dan nilai APGAR)
- c) Bayi lahir hidup
- d) Ibu yang memiliki atau tidak memiliki komplikasi saat persalinan (eklamsia, fetal distress, plasenta previa, riwayat SC dll)

2) Kriteria Ekslusi pada sampel penelitian ini adalah:

- a) Data rekam medis tidak lengkap, tidak terbaca atau tidak tersedia nilai Hb saat kehamilan dan tidak tersedia data jenis persalinan beserta nilai APGAR
- b) Melahirkan bayi dengan kondisi kongenital mayor yang dapat mempengaruhi skor APGAR
- c) Ibu melahirkan di luar rumah sakit dan tidak memiliki riwayat ANC yang tercatat RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro

### C. Lokasi Dan waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu pengumpulan data dalam penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2025 – 22 Mei 2025

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan dengan menganalisis data rekam medis pasien lalu mengolahnya secara sistematis menggunakan alat ukur berupa *checklist*, *checklist* merupakan daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya.

Pada penelitian ini, *checklist* terdiri dari beberapa item pernyataan yang mencakup seluruh variabel. Pengumpulan data selanjutnya dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yang artinya mengumpulkan catatan yang sudah berlalu bisa berupa gambar, tulisan, ataupun data lainnya (Sugiyono, 2020). dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti data rekam medis.

Pengukuran pada variabel penelitian ini adalah dengan memberikan kode sesuai dengan kategori pada masing-masing variabel, yaitu:

1. Variabel Asfiksia dengan hasil ukur:
  - 0 : Skor APGAR 0 sampai dengan  $\leq 7$  (Asfiksia)
  - 1 : Skor APGAR 8-10 (tidak Asfiksia)
2. Variabel anemia pada ibu hamil dengan hasil ukur:
  - 0 : Kadar Hb dalam darah ibu hamil  $\leq 11,0$  (gr/dl) (anemia)
  - 1 : Kadar Hb dalam darah ibu hamil  $>11$  (gr/dl) (tidak anemia)
3. Variabel Jenis persalinan yang di pilih
  - 0 : Tidak Normal (persalinan SC)
  - 1 : Normal ( persalinan pervaginam)

### E. Proses Pengumpulan Data

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyusun proposal penelitian

- b. Menyelesaikan administrasi perizinan mengenai diadakannya penelitian
  - c. Menentukan jumlah populasi penelitian
  - d. Menentukan jumlah sampel penelitian dengan menggunakan rumus estimasi proporsi
- 2. Pelaksanaan Penelitian**
- a. Peneliti menyiapkan instrumen penelitian, antara lain: format pengumpul data, alat tulis, master tabel.
  - b. Mengidentifikasi nomor RM ibu bersalin di RSUD Ahmad Yani Metro dengan melihat register persalinan di ruang bersalin.
  - c. Menentukan bayi baru lahir yang mengalami asfiksia atau tidak dengan melihat nilai APGAR.
  - d. Menentukan ibu bersalin mengalami anemia atau tidak dengan melihat nilai Hb.
  - e. Menentukan jenis persalinan apa yang dilakukan oleh ibu bersalin.
  - f. Data-data yang diperoleh dicatat pada format pengumpulan data yang telah disiapkan sebelumnya.
  - g. Setelah seluruh data yang diperlukan dari seluruh subyek terkumpul, dilanjutkan dengan pengolahan dan analisis data serta penyusunan laporan hasil penelitian.

## **F. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan data**

Pengolahan data adalah proses input dan output data menjadi bentuk yang lain yang sangat dibutuhkan yaitu berupa informasi (Nawassyarif *et al.*, 2020:33).

#### **a. Editing**

Tahap ini merupakan kegiatan penyuntingan data yang telah terkumpul, yaitu dengan melakukan pengecekan terhadap kelengkapan dan keakuratan data yang tercatat dalam format pengumpulan data. Peneliti melakukan koreksi terhadap pencatatan data yang kurang lengkap atau salah berdasarkan data pada rekam medis.

#### **b. Coding**

Coding merupakan kegiatan mengubah data yang berupa huruf menjadi data yang berupa angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu yang berupa huruf atau angka untuk mengidentifikasi suatu data. Kode yang diberikan dapat mempunyai arti sebagai data kuantitatif (berupa skor).

c. *Transferring*

*Transferring* adalah kegiatan memindahkan data ke dalam master tabel.

d. *Cleaning Data*

*Cleaning* data merupakan pengecekan ulang terhadap data yang telah dimasukkan apakah sudah benar atau terdapat kesalahan pada saat memasukkan data.

## 2. Analisis Data

a. *Analisis univariat*

Untuk mengetahui proporsi anemia pada kehamilan, jenis persalinan dan kejadian asfiksia menggunakan SPSS versi 30.

b. *Analisis Bivariat*

Analisa *bivariat* untuk menguji hubungan anemia kehamilan dan jenis persalinan dengan kejadian asfiksia dengan menggunakan uji *Chi-Square*. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 30, dengan kriteria hasil :

- 1) Jika  $p\text{ value} \leq \text{nilai } \alpha (0,05)$ ,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak maka terdapat hubungan signifikan antara anemia kehamilan dan jenis persalinan dengan kejadian asfiksia.
- 2) Jika  $p\text{ value} > \text{nilai } \alpha (0,05)$ ,  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak maka tidak terdapat hubungan

## G. *Ethical Clearance*

Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Adiputra *et al.*, 2021:23). Penelitian ini telah mendapatkan kelayakan etik (*Ethical Clearance*) dari komisi etik penelitian Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjung Karang dengan No. 229/KEPK-TJK/V/2025 Tanggal 02 Mei 2025.